

Hubungan Karakteristik dan Status Gizi Ibu Hamil dengan Berat Bayi Lahir (BBL) di Wilayah Kerja  
Puskesmas Bangetayu Kota Semarang

Nurul Hapsari – 25010110141180

(2014 - Skripsi)

Berat bayi lahir adalah salah satu indikator penting bagi kelangsungan hidup bayi. Status gizi ibu hamil (LILA trimester I, penambahan berat badan ibu selama kehamilan) dan karakteristik ibu hamil (usia ibu saat persalinan, jarak kehamilan, paritas, status pekerjaan, riwayat paparan asap rokok) merupakan faktor determinan dari Berat Bayi Lahir. Tujuan penelitian ini adalah membuktikan hubungan karakteristik dan status gizi ibu hamil dengan kejadian BBL. Jenis penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Subyek penelitian adalah 57 ibu bersalin pada Januari-Maret 2014 di Puskesmas Bangetayu Semarang yang dipilih secara proporsional random sampling dari 6 kelurahan. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara kuesioner terstruktur dan observasi buku KIA. Data dianalisis dengan uji *Pearson Product Moment* (usia ibu saat persalinan, jarak kehamilan, penambahan BB ibu selama kehamilan), *Rank Spearman* (paritas, LILA trimester I) dan *Chi Square* (status pekerjaan, riwayat paparan asap rokok). Terdapat 5 bayi BBLR dari 57 kelahiran (8,8%), (19,3%) ibu hamil KEK. Ada hubungan antara paritas ( $p = 0,016$ ,  $r = 0,319$ ) dan LILA trimester I ( $p = 0,015$ ,  $r = 0,320$ ) dengan BBL. Tidak ada hubungan antara usia ibu saat persalinan ( $p = 0,892$ ,  $r = 0,018$ ), jarak kehamilan ( $p = 0,348$ ,  $r = 0,178$ ), status pekerjaan ( $p = 0,364$ ), riwayat paparan asap rokok ( $p = 0,151$ ) dan penambahan BB ibu selama kehamilan ( $p = 0,124$ ,  $r = 0,206$ ) dengan BBL. Ada hubungan antara paritas dan LILA trimester I dengan BBL, tidak ada hubungan antara usia ibu saat persalinan, jarak kehamilan, status pekerjaan, riwayat paparan asap rokok, penambahan BB ibu selama kehamilan dengan BBL.

**Kata Kunci:** berat bayi lahir, kehamilan, penambahan berat badan